

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kajian Islami

Allah SWT Membuat semua hal tentu mempunyai latar belakang dan akibatnya, mewujudkan manusia agar menyembah kepada-Nya dan sebagai khalifah di muka bumi, diberikan sarana obat-obatan agar menangkal dan mengobati penyakit. Obat tersebut dari bahan alam yang manfaatnya untuk mengobati macam-macam penyakit misalnya yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari :

مَا أَنْزَلَ اللَّهُ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً

Artinya: “Tidaklah Allah menurunkan suatu penyakit, melainkan akan menurunkan pula obat untuk penyakit tersebut” (H.R. Bukhari).

Bahan alam dan manusia saling bersangkutan di kehidupan. Banyak kegunaan yang dapat diperoleh oleh manusia dari bahan alam akan tetapi dominan yang masih belum diketahui kegunaannya. Adanya tumbuh-tumbuhan ialah berkah dan nikmat Allah SWT yang dianugerahkan Allah SWT untuk semua umatnya. Allah SWT berfirman :

﴿ ٣١ ﴾ وَأَبًا وَقَاهِئَةً ﴿ ٣٠ ﴾ غُلْبًا وَخَذَائِقَ ﴿ ٢٩ ﴾ وَنَخْلًا وَزَيْتُونًا ﴿ ٢٨ ﴾ وَقَضْبًا وَعِنَبًا ﴿ ٢٧ ﴾ حَبًّا فِيهَا ﴿ ٣١ ﴾ فَأَنْبِتْنَا
﴿ ٣٢ ﴾ وَلَا نَعْمَلُكُمْ لَكُمْ مَتَاعًا ﴿ ٣٢ ﴾

Artinya: (27) Lalu Kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu, (28) Anggur dan sayursayuran, (29) Zaitun dan kurma, (30) Kebun-kebun yang lebat, (31) Dan buahbuahan serta rumput-rumputan, (32) Untuk kesenanganmu dan binatang ternakmu” (QS. Abasa (80): 27-32).

Ayat tersebut menegaskan jika kuasa Allah mewujudkan aneka bebijian, sayur-sayuran, macam-macam buah serta rumput yang dapat dimanfaatkan untuk tubuh manusia agar diteliti dalam kehidupan. Sehingga penelitian ini bertujuan agar mencari keuntungan pada bahan alam.

B. Latar Belakang Masalah

Inflamasi adalah penyakit yang biasa dialami oleh manusia dan binatang dengan gejala timbulnya kemerahan pada bagian tubuh panas, pembengkakan dan rasa sakit/nyeri yang mengganggu. Menurut Riset Kesehatan Dasar Republik Indonesia (Riskesdas, 2018) penyakit yang melibatkan proses inflamasi didalam tubuh manusia di Indonesia masih memiliki angka yang cukup tinggi contohnya kanker dengan persentase 1,8%, asma 2,4%, diabetes melitus 2,0% dan pada sendi 7,3%. Pengobatan inflamasi pada umumnya menggunakan obat-obat sintetis, baik itu steroid maupun non steroid. Maka dari itu dilakukan penelitian antiinflamasi yang menggunakan bahan alami, seperti tumbuhan. Pengobatan antiinflamasi dari tumbuhan juga dilihat karena sebagian besar masyarakat lebih tertarik dan komitmen menggunakan terapi tradisional karena menganggap jika menggunakan obat tradisional lebih aman dan tidak menimbulkan akibat yang berbahaya daripada obat kimia.

Di antara tumbuhan obat yang di percaya sebagai pengobatan antiinflamasi yaitu Kelubut (*Passiflora foetida* L.). Tumbuhan kelubut banyak ditemui di macam-macam daerah di Indonesia, di antaranya di Kalimantan Tengah (Evi Mulyani, 2022). Daun kelubut juga banyak dimanfaatkan sebagai makanan seperti sup, lalapan serta minuman herbal masyarakat Indonesia. Daun kelubut memiliki manfaat sebagai obat karena memuat lebih dari satu senyawa kimia seperti alkaloid, fenol, glikosida, flavonoid dan senyawa sianogenik (Lim, 2012).

Menurut beberapa hasil penelitian yang didapatkan menyebutkan bahwa kandungan senyawa flavonoid yang dimiliki daun kelubut memiliki khasiat sebagai antiinflamasi. Mekanisme flavonoid mampu menghambat siklooksigenase atau lipooksigenase serta mengganggu akumulasi leukosit sehingga dapat sebagai antiinflamasi (Narande J.M., et al., 2013). Dari penjelasan yang ada peneliti akan meneliti memakai tanaman yang bermanfaat untuk materi pengobatan agar

menelaah salah satu terapi pilihan antiinflamasi tanaman Kelubut (*Passiflora foetida* L.) terhadap mencit (*Mus Musculus*) yang diinduksi karagenin.

C. Rumusan Masalah

Apakah ekstrak daun Kelubut (*Passiflora foetida* L.) mempunyai aktivitas antiinflamasi dalam menurunkan volume serta inhibisi pada mencit (*Mus musculus*) yang diinduksi dengan karagenin?

D. Tujuan Penelitian

Untuk melihat ekstrak daun Kelubut (*Passiflora foetida* L.) memiliki aktivitas antiinflamasi dalam menurunkan volume serta inhibisi terhadap mencit (*Mus musculus*) yang diinduksi dengan karagenin.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diinginkan dapat menolong masyarakat untuk mengetahui informasi mengenai kegunaan dari daun kelubut (*Passiflora foetida* L.) sebagai pengobatan untuk antiinflamasi. Diharapkan penelitian ini nantinya dapat dipergunakan sebagai informasi awal penelitian selanjutnya dalam bidang farmasi atau tenaga kesehatan lainnya sehingga manfaat daun kelubut (*Passiflora foetida* L.) dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai obat herbal, obat herbal berstandar serta fitofarmaka yakni sebagai antiinflamasi dalam pengobatan.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 keaslian Penelitian

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan
1	Evi Mulyani, Halida Suryadini, Rizka Rahmadina P. (2022)	Formulasi Sediaan Krim Atiinflamasi Ekstrak Etanol Daun Rambusa (<i>Passiflora foetida</i> L.)	Berdasarkan hasil penelitian terdahulu kandungan daun Rambusa (<i>Passiflora foetida</i> L.) Asal Kalimantan Tengah di antaranya	Pada penelitian melakukan uji formulasi sediaan krim dengan ekstrak etanol daun Rambusa

flavonoid dan steroid
mempunyai sifat
antiinflamasi

(*Passiflora foetida* L.),
sedangkan
pada penelitian
ini menguji
aktivitas
antiinflamasi
ekstrak etil
asetat daun
kelubut
(*Passiflora foetida* L.)